

**EVALUASI DAYA DUKUNG LAHAN TERHADAP
PARIWISATA DI SEKITAR CANDI IJO RT 5, RW 17, DUSUN
NGELENGKONG, DESA SAMBIREJO, KECAMATAN
PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Oleh:

Chairil Abdillah

114140043/TL

INTISARI

Candi Ijo merupakan salah satu cagar budaya historis yang memiliki daya tarik pariwisata yang di sisi lain dapat menurunkan daya dukung lahan di sekitar Candi Ijo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat daya dukung lahan terhadap pariwisata di sekitar Candi Ijo, mengevaluasi daya dukung lahan terhadap pariwisata di sekitar Candi Ijo, dan mengetahui arahan pengelolaan yang tepat berdasarkan evaluasi daya dukung lahan terhadap pariwisata di sekitar Candi Ijo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan pemetaan. Sampel yang diambil mengacu pada metode *purposive sampling* dengan dasar dari peta topografi dan observasi lapangan. Metode analisis evaluasi menggunakan metode pengharkatan, *overlay*, analisis deskriptif, dan peraturan zonasi. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini meliputi curah hujan, ketebalan tanah, kedalaman muka air tanah, dan kemiringan lereng yang lalu akan di *overlay* dan diharkatkan tiap parameternya.

Hasil dari penelitian ini didapatkan empat kelas daya dukung lahan yakni daya dukung kelas II (tinggi) seluas 8.151 m^2 (2,216%), daya dukung kelas III (menengah) seluas 185.652 m^2 (50,467%), daya dukung lahan kelas IV (rendah) seluas 182.216 m^2 (49,533%), dan daya dukung lahan kelas V (sangat rendah) seluas 6.442 m^2 (1,751%). Daya dukung lahan berdasarkan hasil evaluasi tergolong cukup baik dengan didominasi oleh kelas daya dukung menengah (III) dan tinggi (II). Untuk daya dukung lahan kelas IV (rendah) direkomendasikan untuk dijadikan kawasan penyangga budidaya hortikultura dan kelas V (sangat rendah) diberikan arahan teknis berupa *cut and fill* untuk meningkatkan daya dukung lahannya dan agar dapat dibangun lahan parkir kendaraan diatas area kelas daya dukung sangat rendah (V).

Kata kunci: Daya Dukung Lahan; Pariwisata; Pengharkatan; Evaluasi

**LAND CARRYING CAPACITY SUPPORT ON TOURISM
AROUND IJO TEMPLE RT 5, RW 17, NGELENGKONG
HAMLET, SAMBIREJO VILLAGE, PRAMBANAN SUB-
DISTRICT, SLEMAN DISTRICT, SPECIAL REGION OF
YOGYAKARTA**

By:

Chairil Abdillah

114140043/ TL

ABSTRACT

Ijo Temple is one of the historical cultural heritages that has a tourist attraction which on the other hand can reduce the carrying capacity of the land around Ijo Temple. The purpose of this study was to determine the level of land carrying capacity for tourism around Ijo Temple, to evaluate the carrying capacity of land for tourism around Ijo Temple, and to find out appropriate management directions based on evaluation of land carrying capacity for tourism around Ijo Temple.

The method used in this research is survey and mapping methods. The sample taken refers to the purposive sampling method on the basis of topographic maps and field observations. The evaluation analysis method uses the scoring method, overlay, descriptive analysis, and zoning regulations. The parameters used in this study include rainfall, soil thickness, groundwater level depth, and slope, which will then be overlaid and each parameter is calculated.

The results of this study obtained four classes of land carrying capacity, namely the carrying capacity of class II (high) covering an area of $8,151 \text{ m}^2$ (2,216%), carrying capacity of class III (middle) covering an area of $185,652 \text{ m}^2$ (50.467%), carrying capacity of class IV (low) land as wide as $182,216 \text{ m}^2$ (49,533%), and the carrying capacity of class V land (very low) covering an area of $6,442 \text{ m}^2$ (1,751%). The carrying capacity of the land based on the evaluation results is quite good, dominated by medium (III) and high (II) carrying capacity classes. For the carrying capacity of land class IV (low) it is recommended to be used as a buffer zone for horticulture cultivation and class V (very low) is given technical directions in the form of cut and fill to increase the carrying capacity of the land and so that a vehicle parking area can be built above an area of very low carrying capacity class (V).

Key words: *Carrying Capacity of Land; Tourism; Scoring; Evaluation*